

Abstrak

Penelitian dilakukan untuk mengetahui derajat loneliness pada istri yang ditinggal meninggal suami dalam kaitannya dengan faktor-faktor yang membuat individu lebih rentan terhadap loneliness. Penarikan sampel menggunakan metode snowball sampling dengan jumlah 103 responden. Rancangan penelitian menggunakan metode deskriptif. Teori yang digunakan adalah teori loneliness dari Perlman dan Peplau (1981), teori perkembangan usia dewasa madya dan akhir.

Alat ukur yang digunakan merupakan konstruksi dari peneliti, yang terdiri dari 59 item. Perhitungan validitas menggunakan rumus Spearman, dan rumus Alpha Cronbach untuk reliabilitas.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dari 103 istri yang ditinggal meninggal suami, 53,4% memiliki derajat loneliness yang tergolong tinggi dan 46,6% memiliki derajat loneliness yang tergolong rendah.

Kesimpulan adalah istri yang ditinggal meninggal suami dengan derajat loneliness yang tergolong tinggi memiliki presentase sedikit lebih besar daripada istri yang ditinggal meninggal suami dengan derajat loneliness yang tergolong rendah. Faktor yang turut membuat istri yang ditinggal meninggal suami lebih rentan terhadap loneliness adalah faktor personal (*self-esteem, shyness, social skill*), dan usia. Ditemukan pula faktor lain yang turut memengaruhi adalah lamanya ditinggal meninggal suami

Peneliti mengajukan saran untuk selanjutnya dilakukan penelitian korelasional antara loneliness dengan salah satu faktor personal. Bagi istri yang ditinggal meninggal suami disarankan untuk belajar menerima kenyataan terhadap perubahan status sebagai janda. Kemudian, bagi keluarga, tetangga, teman, sahabat atau organisasi yang berkecimpung dalam penanganan wanita disarankan untuk memberikan dukungan moril seperti tetap mendampingi ketika istri yang ditinggal meninggal suami masih dalam proses adaptasi terhadap grief. Kemudian dapat pula membangun hubungan yang dapat mengurangi derajat loneliness pada istri yang ditinggal meninggal suami.

Kata Kunci: *loneliness, istri yang ditinggal meninggal suami*

Abstract

The study was conducted to determine the degree of loneliness on widows in relation to factors that make individuals more susceptible to loneliness. Sampling used snowball sampling method, and total sample 103 respondents. The study design used descriptive methods. The theory used is loneliness theory of Perlman and Peplau (1981), middle adulthood and late adulthood.

Measuring instrument used is construction of researcher, which consists of 59 items. The calculation of validity used Spearman formula, and Cronbach alpha for reliability.

Based on the results of data processing, of 103 widows, 53.4% have a relatively high degree of loneliness, and as much as 46.6% have a relatively low degree of loneliness.

The conclusion was widows with high degree of loneliness have slightly larger percentage than widows with low degree of loneliness. Factors that make widows are more susceptible to loneliness is personal factors (self-esteem, shyness, social skills), and age. It was also found other factors that influence is the length of widowhood

Researcher propose suggestions for further research correlation between loneliness with one of personal factors. For widows are advised to learn to accept the reality of the change in status as a widow. For family, neighbors, friends, or organizations involved in the handling of women are advised to give moral support as stay with when widows in the process of adaptation to grief. Then can also build relationships that can reduce the degree of loneliness on the widows.

Keywords: *loneliness, widows*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN.....	ii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Maksud dan Tujuan	9
1.3.1 Maksud Penelitian.....	9
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4.1 Kegunaan Teoretis	10

1.4.2 Kegunaan Praktis.....	10
1.5 Kerangka Pemikiran.....	11
1.6 Asumsi.....	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	23
2.1 <i>Loneliness</i>	23
2.1.1 Definisi <i>Loneliness</i>	23
2.1.2 Model Penyebab <i>Loneliness</i>	24
2.1.3 Aspek <i>Loneliness</i>	24
2.1.4 <i>Precipitating Event</i>	28
2.1.5 <i>Predisposing and Maintaining Factor</i>	28
2.1.6 <i>Coping Loneliness</i>	32
2.1.7 Tipe <i>Loneliness</i>	32
2.1.8 Manifestasi <i>Loneliness</i>	33
2.1.8.1 Manifestasi Afektif.....	33
2.1.8.2 Manifestasi Motivasional.....	34
2.1.8.3 Manifestasi Kognitif.....	34
2.1.8.4 Manifestasi Tingkah Laku dengan <i>Loneliness</i>	34
2.1.8.5 Manifestasi Masalah Kesehatan dan Sosial.....	35
2.2 Dewasa Madya.....	35
2.2.1 Pengertian Dewasa Madya.....	35

2.2.2 Perkembangan Kognitif dan Karir, Kerja dan Waktu Luang	36
2.2.3 Perkembangan Sosio-Emosional	37
2.3 Dewasa Akhir	37
2.3.1 Pengertian Dewasa Akhir	37
2.3.2 Perkembangan Kognitif	38
2.3.3 Kesehatan Mental	38
2.3.4 Perkembangan Sosio-Emosional	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
3.1 Rancangan Penelitian.....	40
3.2 Bagan Rancangan Penelitian.....	40
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	40
3.3.1 Variabel Penelitian.....	40
3.3.2 Definisi Operasional.....	41
3.4 Alat Ukur.....	42
3.4.1 Alat Ukur <i>Loneliness</i>	42
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang.....	45
3.4.2.1 Data Pribadi.....	45
3.4.2.2 Data Penunjang.....	45
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	45
3.5.1 Populasi Sasaran.....	45

3.5.2 Karakteristik Sampel.....	46
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel.....	46
3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	46
3.6.1 Validitas.....	46
3.6.2 Reliabilitas.....	47
3.7 Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Gambaran Umum Responden	49
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	49
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Agama	50
4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Suku Bangsa	50
4.1.4 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Menikah	51
4.1.5 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Ditinggal Meninggal.....	51
4.1.6 Gambaran Responden Berdasarkan Penyebab Suami Meninggal	51
4.1.7 Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Anak	52
4.2 Hasil Penelitian	52
4.2.1 Derajat <i>Loneliness</i>	52
4.2.2 Derajat <i>Loneliness</i> Berdasarkan Aspek <i>Need For Intimacy</i>	53
4.2.3 Derajat <i>Loneliness</i> Berdasarkan Aspek <i>Cognitive Processes</i>	53
4.2.4 Derajat <i>Loneliness</i> Berdasarkan Aspek <i>Social Reinforcement</i>	54

4.3 Pembahasan	54
4.4 Diskusi	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1 Simpulan	66
5.2 Saran.....	66
5.2.1 Saran Teoretis.....	66
5.2.2 Saran Praktis	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
DAFTAR RUJUKAN.....	69

DAFTAR BAGAN

1.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	21
2.1 Model Penyebab <i>Loneliness</i>	24
3.1 Bagan Rancangan Penelitian.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Locus of Causality</i>	26
Tabel 3.1 Kisi- Kisi Alat Ukur	42
Tabel 3.2 Skor untuk Item Positif dan Negatif.....	44
Tabel 3.3 Kategori Skor <i>Loneliness</i>	45
Tabel 3.4 Kriteria Validitas	46
Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas	47
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	49
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Agama	50
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Suku Bangsa	50
Tabel 4.4 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Menikah.....	51
Tabel 4.5 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Ditinggal Meninggal.....	51
Tabel 4.6 Gambaran Responden Berdasarkan Penyebab Suami Meninggal	51
Tabel 4.7 Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Anak.....	52
Tabel 4.8 Derajat <i>Loneliness</i>	52
Tabel 4.9 Derajat <i>Loneliness</i> Berdasarkan Aspek <i>Need For Intimacy</i>	53
Tabel 4.10 Derajat <i>Loneliness</i> Berdasarkan Aspek <i>Cognitive Processes</i>	53
Tabel 4.11 Derajat <i>Loneliness</i> Berdasarkan Aspek <i>Social Reinforcement</i>	54

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alat Ukur *Loneliness*

Lampiran 2 Kisi-Kisi Alat Ukur

Lampiran 3 Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 4 Kota Tasikmalaya

Lampiran 5 Hasil Frekuensi dan Tabulasi Silang